



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE *THORIQOTY* DI SEKOLAH DASAR BSS
(*BRAWIJAYA SMART SCHOOL*) KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
KIKI MAMLU'ATUL KARIMAH
NPM. 21601013055**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI METODE *THORIQOTY* DI SEKOLAH DASAR BSS
(*BRAWIJAYA SMART SCHOOL*)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

**Kiki Mamlu'atul Karimah
NPM. 21601013055**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**

ABSTRAK

Kiki Mamlu'atul Karimah. 2020. *Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty di Sekolah Dasar BSS (Brawijaya Smart School)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an, Metode Thoriqoty

Sudah menjadi kodrat manusia bahwasannya manusia itu sejak dilahirkan ke dunia ini telah membawa fitrahnya sebagai makhluk yang berbeda dengan makhluk ciptaan yang lainnya. Karena Setiap peserta didik hadir dengan beberapa keunikannya masing-masing, dengan beberapa karakter yang berbeda-beda. Namun kebanyakan masyarakat Indonesia beranggapan bahwa seorang peserta didik yang memiliki prestasi dibidang akademik maka anak itu adalah anak yang cerdas, karena bagi mereka keberhasilan seorang peserta didik dilihat dari jenjang pendidikan formalnya. Sehingga dari sini memang benar adanya, bahwasannya pendidikan merupakan suatu usaha guna untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru, mencakup pendidikan formal maupun non formal serta informal. Dari beberapa pendidikan yang telah diberikan kepada peserta didik sekolah dasar ada salah satu aspek pendidikan agama yang kurang diperhatikan oleh orangtua yaitu pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan kepada anak tentang pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan tentang pendidikan agama salah satunya adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melihat perkembangan dari peserta didik khususnya di jenjang Sekolah Dasar yang masih sangat kurang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya dengan fasih dan benar. Untuk itu pembelajaran Al-Qur'an sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal untuk anak sekolah dasar. Sehingga dari situ SD BSS (*Brawijaya Smart School*) bersepakat untuk mencari metode yang paling tepat untuk digunakan sebagai penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an yakni dengan menggunakan metode Thoriqoty. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Adapun fokus dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan metode Thoriqoty dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD BSS (*Brawijaya Smart School*)? (2) Bagaimana penerapan metode Thoriqoty dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD BSS (*Brawijaya Smart School*)? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*)?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui perencanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) (2) Untuk mendiskripsikan penerapan metode Thoriqoty dalam pembelajaran mengaji di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) (3) Untuk mengetahui evaluasi dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dan hasil data yang diperoleh merupakan hasil dari data deskriptif, yakni berupa kata-kata, gambaran dan bukan termasuk angka-angka. Sumber data sekaligus informan adalah kepala Sekolah, serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yakni melalui, observasi, interview serta dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa datanya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan, serta Triangulasi dengan menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi metode.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah perencanaan, penerapan serta evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty. Penerapan yang dilakukan berjalan sepeeti halnya yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu persiapan materi serta buku Thoriqoty harus dipersiapkan. Kemudian penerapan yang dilakukan ketika pembelajaran menggunakan dua tehnik, yakni tehnik klasikal murni, dan tehnik klasikal baca simak, individual. Sedangkan evaluasi yang digunakan menggunakan sorogan(peserta didik diminta guru maju kedepan kelas untuk membaca jilidnya) dan diadakannya PTS (praktek Tengah Semester) tiap semesternya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sudah menjadi kodrat manusia bahwasannya manusia itu sejak dilahirkan ke dunia ini telah membawa fitrahnya sebagai makhluk yang berbeda dengan makhluk ciptaan yang lainnya. Fitrah disini adalah suatu faktor kemampuan dasar untuk perkembangan manusia yang terbawa sejak lahir yang berpusat pada potensi dasar untuk berkembangnya peserta didik, seperti kemampuan dasar peserta didik untuk beragama, setiap manusia telah diberikan kelebihan berupa akal yang tidak dapat dimiliki antara makhluk yang satu dengan yang lainnya. Berbeda halnya dengan teori konvergensi yang telah mengatakan bahwa kemampuan dasar perkembangan manusia selain dipengaruhi oleh faktor bawaan juga dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan yang ada disekitarnya. Dimana hasil belajar peserta didik akan dipengaruhi atas usaha mereka belajar.

Setiap peserta didik hadir dengan beberapa keunikannya masing-masing, dengan beberapa karakter yang berbeda-beda. Namun kebanyakan masyarakat Indonesia beranggapan bahwa seorang peserta didik yang memiliki prestasi dibidang akademik maka anak itu adalah anak yang cerdas, karena bagi mereka keberhasilan seorang peserta didik dilihat dari jenjang pendidikan formalnya.

Sehingga dari sini memang benar adanya, bahwasannya pendidikan merupakan suatu usaha guna untuk meningkatkan diri dalam

segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru, mencakup pendidikan formal maupun non formal serta informal. Dalam islam pada mulanya pendidikan disebut dengan kata “*Ta’adib*” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (*‘ilm*), pengajaran (*ta’lim*), dan pengasuhan yang lebih baik (*tarbiyah*).

Dari beberapa pendidikan yang telah diberikan kepada peserta didik sekolah dasar ada salah satu aspek pendidikan agama yang kurang diperhatikan oleh orangtua yaitu pendidikan membaca Al-Qur’an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan kepada anak tentang pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan tentang pendidikan agama salah satunya adalah pembelajaran membaca Al-Qur’an. Melihat perkembangan dari peserta didik khususnya di jenjang Sekolah Dasar yang masih sangat kurang dalam membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya dengan fasih dan benar. Untuk itu pembelajaran Al-Qur’an sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal untuk anak sekolah dasar.

Al – Qur’an adalah sebuah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai rahmat dan wahyu yang tidak ada bandingannya di alam semesta ini. Al –Qur’an juga merupakan suatu mu’jizat dan kitab paling akhir yang didalamnya mengandung banyak makna kehidupan. Setiap orang yang beriman wajib meyakini bahwa membaca Al-Qur’an akan mendapatkan pahala jika

membacanya dengan bacaan yang baik dan benar. Seseorang tidak akan pernah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa mempelajarinya terlebih dahulu. Maka dari itu penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an dimulai sejak anak berada di fase Sekolah Dasar. Disamping itu juga setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya tata cara membaca Al-Qur'an sejak mulai usia dini. Sehingga ketika dewasa anak sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan makhorijul huruf dan bacaan tajwid yang benar. Seperti yang telah disebutkan dalam Hadist berikut :

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري وأبو داود والترمذي)

Artinya : Riwayat dari Utsman bin Affan r.a ia berkata : Rasulullah SAW bersabda “ Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an lalu mengajarkannya “ . (Bukhari)

Hadist riwayat dari sahabat Ustman bin Affan r.a ini telah menjadi dasar dari penulisan karya ilmiah ini yang menjelaskan tentang sebaik-baiknya manusia adalah yang mau mempelajari tentang Al-Qur'an dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain. Untuk mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada peserta didik maka harus diajarkan mulai dari dasar, awal pembelajarannya yaitu dengan membaca Al-Qur'an menggunakan

kaidah- kaidah tajwid, bacaan panjang pendek, serta ketepatan dalam membaca makhrojil hurufnya. Semua itu membutuhkan suatu cara penyampaian dengan cara yang benar sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik ketika belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam undang – undang nomer 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bab 1V pasal 10 ayat 1 yang menyebutkan :

“Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur diluar sekolah”. Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari, yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi suatu peringatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya ketrampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi pada diri siswa dan lingkungannya.

Jadi pada intinya, dalam suatu pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik ataupun guru kepada peserta didik tidak akan pernah lepas dari suatu rangkaian metode, karena metode merupakan salah satu cara untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran yang bisa diterima dengan baik oleh peserta didik serta sebagai tumpuan keberhasilan suatu pembelajaran . Sehingga dengan adanya metode peserta didik mampu dengan mudah untuk memahami pembelajaran tersebut. Ada banyak metode belajar membaca Al – Qur'an yang diterapkan di sekolah diantaranya seperti

Metode Qiro'ati, Metode Iqro', Metode An- Nahdiyyah dan juga Metode Thoriqoty dan lain sebagainya. Setiap metode memiliki cara dan teknik tersendiri untuk menjadikan peserta didik mampu memahami dengan mudah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan metode yang telah diterapkan.

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan seorang guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan belajar nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Dari definisi diatas tentang pengertian metode, maka dapat disimpulkan bahwa setiap seorang guru yang akan melakukan pembelajaran kepada peserta didik memiliki sebuah metode penyampaian materi sendiri-sendiri yang telah dianggap baik oleh seorang guru ataupun pengajar dalam semua bidang mata pelajaran, salah satunya adalah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an guna untuk yang formal maupun non formal karena dalam penggunaannya metode dalam suatu pembelajaran penyampaian materi bisa membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik ataupun guru.

Diantara banyaknya metode yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, ada salah satu metode yang berkembang yaitu metode Thoriqoty, guna untuk menarik minatnya para pembaca Al-Qur'an terutama bagi pemula seperti halnya peserta didik Sekolah Dasar. Metode

Thoriqoty merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an dengan tartil lahu Rost dengan suatu pendekatan yang seimbang yakni melalui teknik klasikal murni, klasikal baca simak berkelompok dan klasikal baca simak secara individual. Dengan beberapa teknik ini akan lebih mempermudah peserta didik untuk melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil dalam waktu yang singkat melalui proses pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Dari beberapa permasalahan diatas, maka Sekolah terpadu SD BSS (*Brawijaya Smart School*) hadir ditengah-tengah masyarakat unruk memberikan solusi terbaik bagi generasi peserta didik saat ini, dengan suatu pendidikan yang menumbuh kembangkan suatu potensi diri peserta didik yang meliputi, aspek spiritual, sosial, pola pikir, dan fisik secara optimal dan berimbang. Sekolah SD BSS (*Brawijaya Smart School*) menarapkan kurikulum 2013.

Dengan banyak keunggulan yang ada seperti pembentukan karakter spiritual keagamaan melalui pembelajaran *smart* Al-Qur'an dipagi hari. Di sini peserta didik dididik untuk senang dan terampil membaca Al-Qur'an dengan menggunakan salah sato metode yaitu metode Thoriqoty. Metode tersebut memang tergolong masih baru, karena baru berjalan sekitar 2 tahun di SD BSS (*Brawijaya Smart School*). Sebelum menggunakan metode Thoriqoty SD BSS (*Brawijaya Smart School*) menggunakan metode Ummi. Alasan digantinya metode Ummi ke metode Thoriqoty karena SD BSS (*Brawijaya Smart School*) bukan salah satu

sekolah yang berbasis muslim melainkan sekolah umum yang mana mayoritas peserta didik di sekolah tersebut adalah muslim.

Sehingga dari situ SD BSS (*Brawijaya Smart School*) bersepakat untuk mencari metode yang paling tepat untuk digunakan sebagai penerapan pembelajaran bina baca Al-Qur'an. Dengan adanya pergantian metode Ummi ke metode Thoriqoty bukan karena metode Ummi tidak baik melainkan metode Ummi mempunyai standar yang begitu tinggi, karena disetiap pembelajaran Al-Qur'annya membutuhkan waktu minimal satu jam lebih. Sedangkan di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) waktu satu jam tersebut sudah terpotong untuk berdo'a, sholat dhuha berjama'ah dan literasi yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Sehingga baik dari guru maupun kesiswaan SD BSS (*Brawijaya Smart School*) bersepakat untuk mengganti metode Ummi menjadi metode Thoriqoty. Tidak hanya itu program hafalan Juz Amma yang bertujuan agar lulusan SD BSS (*Brawijaya Smart School*) tahfidz juz ke-30. Kecerdasan IQ, EQ, dan SQ akan diintegrasikan dalam lingkungan belajar, baik di sekolah, rumah atau keluarga, dan masyarakat secara seimbang dan proporsional. Supaya bisa berkembang dengan baik apapun harus seimbang. Pola pendidikan yang dikembangkan juga mengintegrasikan aspek kedisiplinan, ketaqwaan, kecerdasan, dan kemandirian secara utuh (menyeluruh). Hal ini akan menjadi simbol karakter spiritual bagi lulusan SD BSS (*Brawijaya Smart School*) nantinya.

Adapun dalam suatu pembelajaran tidak akan bisa lepas dari suatu rangkaian metode, yang mana, metode merupakan sebuah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah agar bisa diterima dengan baik oleh peserta didik dan merupakan suatu tumpuan keberhasilan dari sebuah pembelajaran. Metode Tqoriqoty menawarkan sebuah pembelajaran membaca Al-Qur'an yang luwes dan tidak monoton. Pembelajaran Al-Qur'an dengan model tradisional membuat kelesuan peserta didik untuk mempelajari baca Al-Qur'an. Sehingga membutuhkan banyak metode-metode yang bisa merangsang peserta didik untuk lebih suka dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an. Banyak metode yang ada seperti Qira'ati, Yanbua Al-Qur'an, al-Barqi. Masing-masing metode menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam suatu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan syarat utama agar setiap peserta didik benar-benar ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sehingga dari sini SD BSS (*Brawijaya Smart School*) memilih untuk menggunakan metode Thoriqoty dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Karena dianggap lebih mudah untuk menarik perhatian dari peserta didik. Sehingga dalam membaca Al-Qur'an itu menggunakan lagu Rost yang mana menggunakan suatu pendekatan yang bisa dibilang seimbang karena melalui suatu teknik klasik murni, klasikal baca simak berkelompok, dan juga klasikal baca simak individu. Sehingga dengan beberapa teknik tersebut dapat mempermudah peserta didik agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan intonasi panjang pendek

dengan bacaan yang baik dan benar dalam waktu yang singkat melalui proses penerapan bina baca Al-Qur'an dengan baik.

Sehingga dengan adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty ini peserta didik di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) yang mulanya tidak seberapa tertarik dengan belajar membaca Al-Qur'an menjadi tertarik, karena pembelajarannya yang menggunakan lagu Rost. Tidak hanya itu saja, dengan adanya metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) peserta didik yang mulanya belum seberapa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akhirnya mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan adanya penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty diharapkan agar setiap guru lebih kreatif dalam menghadapi peserta didik untuk tetap fokus belajar membaca Al-Qur'an. Dengan penjelasan tersebut penulis berharap dengan pengambilan judul yang mengkaji tentang "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Thoriqoty* di SD BSS (*Brawijaya Smart School*)".

Tujuan peneliti melakukan penelitian terkait dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty adalah agar peneliti dapat memahami bagaimana cara penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang benar. Selain itu juga agar peneliti dapat memahami perencanaan dari suatu pembelajaran yang benar. Agar nantinya kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa berjalan dengan baik dan benar.

B. Fokus Penelitian

Dari pembahasan latar belakang diatas maka kita dapat menarik pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode Thoriqoty dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) ?
2. Bagaimana penerapan metode Thoriqoty dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pembelajaran membaca Al-qur'an menggunakan metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*).
2. Mendiskripsikan penerapan metode thoriqoty dalam pembelajaran mengaji di SD BSS (*Brawijaya Smart School*).
3. Untuk mengetahui evaluasi dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*).

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan membawa peserta didik di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) secara keseluruhan

dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara terperinci. Manfaat dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi lembaga sekolahan di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) dalam meningkatkan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Thoriqoty.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian diatas dapat bermanfaat sebagai berikut, diantaranya adalah :

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode thoriqoty yang dapat diambil dari beberapa pengalaman yang sangat berharga yang telah dilakukan.

b) Bagi Guru

Dapat menambahkan wawasan tentang seberapa pentingnya penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*). Serta meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus pemanfaatan berbagai media dan juga metode pembelajaran untuk mempermudah belajar membaca Al-Qur'an.

c) Bagi Siswa

Dapat membuat peserta didik SD BSS (*Brawijaya Smart School*) semangat dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul hurufnya melalui metode Thoriqoty. Serta meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pendidikan membaca Al-Qur'an. Sehingga pemahaman peserta didik tentang ilmu agama dan Al-Qur'an semakin mendalam.

d) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan agar tercapainya suatu proses untuk meningkatkan kualitas penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di SD BSS (*Brawijaya Smart School*).

E. Definisi Operasional

1. Metode Thoriqoty

Metode Thoriqoty secara Bahasa merupakan gabungan dari kata metode dan thoriqoty. Metode Thoriqoty adalah metode pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosmn 'Utsmany serta mempunyai 3 komponen sistem, yaitu Buku metode Thoriqoty, Menejemen Mutu Metode Thoriqoty, dan guru bersertifikat Metode Thoriqoty.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran (*Intruccion*) adalah belajar yang terencana dengan memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar pada

diri siswa. Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar, baik ilmu agama maupun ilmu umum yang secara menyeluruh untuk dikembangkan oleh pendidik secara meluas dan lebih mendalam terhadap peserta didik. Konteks dari pembelajarn ini adalah disepesifikkan kedalam ilmu agama yang lebih memperdalam ilmu tajwid, sehingga peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhorijil hurufnya, serta fasih, dan mampu mengerti bacaan Al-Qur'annya.

Sedangkan menurut departemen Agama "Al-Qur'an dan terjemahnya" memberikan pengertian bahwa: Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan suatu mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya adalah ibadah.

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang telah diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Yang disampaikan secara mutawattir, dan bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya. Dan ditulis dalam mushaf.

Penjelasan dari beberapa uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode thoriqoty, yang mana pembelajarannya menggunakan pendekatan klasikal murni, klasikal baca simak kelompok, serta klasikal baca simak individual, yang mana akan lebih memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran tentang sifat-sifat huruf hijaiyyah, tanda baca Al-Qur'an serta hukum-

hukum bacaan Al-Qur'an kepada peserta didik. Sehingga peserta didik dengan mudah menerima pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh sebuah gambaran yang jelas dalam penelitian skripsi ini, maka pembahasannya akan diatur dalam bab demi babnya. Sehingga secara garis besar pembahasan ini dapat dijadikan gambaran, diantaranya sebagai berikut :

Bab 1 adalah suatu bab pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah yang mana didalamnya menjelaskan tentang bagaimana pentingnya penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui suatu metode dalam lembaga pendidikan Al-Qur'an yakni alah satunya adalah menggunakan metode thoriqoty. Untuk mempermudah penelitian tersebut, maka peneliti membuat fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini akan membahas tentang kajian pustaka sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini. Pada bab ini terdiri dari pembahasan tentang tinjauan pembelajaran membaca Al-Qur'an, meliputi: pengertian pembelajaran A-Qur'an, macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an dan beberapa tinjauan tentang metode thoriqoty yaitu suatu Metodologi Thoriqoty dan definisi tentang metode thoriqoty.

Bab III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang beberapa metode penelitian meliputi penentuan sebuah populasi dan juga

sampel, serta jenis dan beberapa sumber data, tehnik pengumpulan data, dan juga tehnik analisis data, serta metode analisis data.

Bab IV paparan data dan temuan hasil sebuah penelitian, pada bab ini membahas tentang laporan hasil penelitian, penulis menyajikan sebuah data dan menganalisa data tersebut untuk membuktikan rumusan masalah dan menunjukkan bahwa tujuannya sudah dapat dicapai melalui suatu penelitian yang telah diteliti.

Bab V pembahasan, pada bab ini penulis memaparkan beberapa hasil pembahasan yang telah ditemukan oleh peneliti dalam penelitian tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty.

Bab VI penutup, pada bab ini penulis menulis kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh, sehingga kemudian dapat mengemukakan beberapa saran kepada lembaga yang bersangkutan yang mungkin dapat diterapkan dalam pencapaian suatu hasil yang efisien.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan yang dilakukan guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung tidak hanya dilihat dari kesiapan materi dan juga buku Thoriqoty. Namun, guru harus memastikan bahwa ketersediaannya sarana pembelajaran sudah benar-benar layak, kemudian guru juga harus memahami kondisi kelas dan juga peserta didik yang akan diajar, serta yang paling penting dalam perencanaan pembelajarannya guru harus memiliki sebuah target dari pembelajaran tersebut. Berlangsungnya kegiatan pembelajaran sama halnya seperti yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Penerapan yang dilakukan oleh guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty menggunakan dua teknik pembelajaran. Yakni teknik klasikal Murni, dan juga teknik Klasikal Baca Simak, Individual.
3. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di SD BSS (*Brawijaya Smart School*) Untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dilakukan dengan cara diadakannya PTS (Praktet Tengah Semester) yang dilakukan setiap semester, dengan adanya

evaluasi pembelajaran tersebut sangat penting bagi guru dan juga peserta didik. Sehingga dari evaluasi tersebut maka, nantinya guru akan mengetahui antara peserta didik yang benar-benar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan juga peserta didik yang belum seberapa benar bacaan Al-Qur'annya. sehingga bagi peserta didik yang mampu membaca dengan benar maka akan naik ketinggian jilid selanjutnya.

B. Saran

1. Bagi peneliti semoga dapat menambah wawasan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Thoriqoty yang telah diambil dari beberapa pengalaman berharga yang telah dilakukan, serta dapat menjadikan tambahan wawasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi terkait berbagai macam metode yang berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Bagi guru semoga dapat menambah wawasan tentang seberapa pentingnya penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty, serta dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta pemanfaatan beberapa media dan juga metode pembelajaran untuk belajar membaca Al-Qur'an.
3. Bagi peserta didik semoga dapat menambah semangat dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul hurufnya melalui belajar Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty.

4. Bagi SD BSS (*Brawijaya Smart School*) Malang, semoga penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan juga diskripsi dari pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty yang telah dilaksanakan selama ini dan juga semoga dapat meningkatkan kinerja para guru pengajar Thoriqoty untuk lebih giat lagi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an



DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Rohmad. *“Kapita Selekta Pendidikan dalam Undang-undang System Pendidikan Nasional”* (UU RI No: 2). Tahun 1989
- Al-Qur’an dan Terjemahnya. Bandung: Jumanatul’ALI-ART. Tahun 2004
- Amrullah, Fahmi. *Ilmu Al-Qur’an untuk Pemula*. Jakarta: CV Artha Rivera. Tahun 2008
- Anggranti, Wiwik. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an*. Jurnal Intelegensia. Vol. 1. No. 1, April 2016 (8)
- Arifin Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur Cet.V*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Tahun 2013
- A.Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana. Tahun 2017
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. Tahun 2012
- Dalman. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Tahun 2013
- Depag RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya Bab I*. Jakarta. Tahun 1989
- Farikh, Abdullah. *Thoriqoty : Metode Dasar Membaca Al-Qur’an Pembelajaran Berjenjang Birosmul Utsmany*. Blitar : P.P. Putri Bustanul Mutaalimat Offest Jilid 2. Tahun 2008



Husamah dan Yanur S. *Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi: Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implimentasi Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Tahun 2013

Janawi. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. Tahun 2013

Mukni'ah. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Tahun 2011

Kussini, Siti. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang IKIP. Tahun 1995

Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Tahun 2006

Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja. Tahun 2002

Majid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offest. Tahun 2012

Miles, M.B, Huberman, A.M, Dan Saldana. J. *Qualitative Data Analysis, Amethodos Sourcebook. Edition 3*. Usa: Sage Publication. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi. Ui-Press. Tahun 2014

Miles, Mathew, B. *Analisis Ala Kualitatif*. Jakarta: Uji-Press. Tahun 2000

Mufarokah, A. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras. Tahun 2009



- Mulyasa, E. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standart Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Tahun 2006
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Tahun 2011
- Nawawi, Imam. *Terjemahan Riyadhur Sholihin*. Surabaya : Pustaka Adil. Tahun 2010
- Patoni, Ahmad. *Metedologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Bina Ilmu. Tahun 2004
- Rudia, Muntmainnatur. *Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPPQ) Kota Blitar Dengan Metode Thoriqoty Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an*. Blitar: Skripsi tidak diterbitkan. Tahun 2011
- Rusman. *Manajemen Kurikulum: Sumber Daya Pendukung Keberhasilan Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Tahun 2013
- Rohani Ahmad. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Tahun 1997
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran* . Jakarta : Kencana. Tahun 2017
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press. Tahun 2006
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insnani. Tahun 2004
- Shihab, Quraish. *Sejarah & 'Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. Tahun 2008

Sujana Djuju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Non Formal dan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Tahun 2006

Supian. *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Praktis*. Jakarta : Gaung Persada. Tahun 2012

Sulistiyoroni dan Fathurrahman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. Tahun 2012

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Tahun 2017

Tanzeh Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. Tahun 2009

Thobroni, Moh dan Mustofa Arif. *Pringgawidagda dalam Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta : Ar- Ruzz. Tahun 2013

